

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Alasan Memilih Pendekatan Kualitatif

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, metode penelitian ini muncul karena terjadi perubahan paradigma dalam memandang suatu realitas atau fenomena. Dalam penelitian ini yang akan dilakukan adalah untuk mencari titik temu antara apa yang tertuang dalam bentuk teori dengan realitas yang ada di lapangan, oleh karena itu digunakan suatu pendekatan kualitatif. Metode kualitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain, dengan kata lain penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang berusaha menjawab pertanyaan terhadap variabel yang diteliti. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Metode deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diteliti.

Adapun penulisannya adalah deskriptif kualitatif yaitu sebuah penelitian yang mengungkapkan suatu fenomena melalui deskripsi bahasa non-statistik secara holistik. Oleh karena itu, laporan deskriptif kualitatif harus mampu memberikan data yang terkumpul berupa uraian, kata, gambar, dan bukan angka, dan juga memberikan gambaran yang secermat

mungkin mengenai suatu individu, tindakan, gejala oleh kelompok tertentu. Artinya dalam penelitian ini memberikan gambaran dan keterangan-keterangan mengenai Penerapan Strategi Pemasaran Terhadap Jumlah Tabungan pada PT. Bank Sumut Syariah KCP Marelan Raya.

3.2 Prosedur Penelitian

3.2.1 Tahap Penentuan Topik Penelitian

Pada tahapan ini penentuan topik penelitian didasarkan pada permasalahan yang terjadi di PT. Bank Sumut Syariah KCP Marelan Raya. Topik yang diambil dalam penelitian ini adalah Penerapan Strategi Pemasaran Sedangkan objek penelitian yang dipilih adalah Jumlah Tabungan. Topik yang dibahas dalam penelitian ini adalah strategi pemasaran produk terhadap jumlah tabungan. Tahapan dalam penentuan topik penelitian ini adalah:

1. Peneliti menyesuaikan topik penelitian dengan bidang studi peneliti. Bidang studi yang peneliti tekuni yaitu Perbankan Syariah, maka topik yang akan di bahas yaitu penerapan strategi pemasaran produk terhadap jumlah tabungan pada PT. Bank Sumut Syariah KCP Marelan Raya.
2. Bermanfaat untuk subjek penelitian. Dalam menentukan topik penelitian, pastikan hasil akhir atau output dari penelitian memiliki manfaat untuk subjek penelitian secara khusus dan masyarakat luas secara umum. Sebuah penelitian dapat dinilai berhasil dilakukan jika memiliki manfaat untuk masyarakat, bisa

diterapkan pada kehidupan nyata, atau memberikan solusi atas suatu permasalahan.

3. Dalam menentukan topik penelitian, peneliti memilih hal atau tema yang sedang tren atau terjadi di masyarakat. Menentukan topik penelitian dari hal yang sedang tren akan membuat penelitian jadi lebih relevan dengan keadaan yang sedang terjadi. Pada saat melakukan Praktek Kerja Lapangan di PT. Bank Sumut Syariah peneliti menemukan adanya perubahan jumlah tabungan nasabah dari tahun ke tahun.
4. Terjangkau oleh peneliti. Topik penelitian yang dipilih oleh peneliti juga harus memperhatikan aspek keterjangkauan. Terjangkau yang dimaksud ini dapat dilihat dari berbagai sisi, mulai dari lokasi, waktu, kerjasama, hingga dana. Dalam hal ini, peneliti memilih lokasi penelitian yaitu pada PT. Bank Sumut Syariah KCP Marelan Raya.
5. Data mudah didapatkan. Data yang dibutuhkan peneliti dalam penelitian ini bisa di dapatkan dari staf administrasi Pembiayaan dan staf pembiayaan.
6. Topik yang dibahas penting untuk diteliti. Dalam hal ini, peneliti menganggap bahwa judul yang akan diteliti penting untuk dilakukan penelitian.

3.2.2 Tahap Penentuan Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian merupakan unsur sangat penting dalam penelitian. Menemukan masalah dan selanjutnya merumuskannya merupakan tahap permulaan penelitian dari tahapan-tahapan yang lain dan bukan hal yang mudah penelitian berawal dari masalah dan dilakukan untuk menjawab masalah. Tahapan dalam penentuan rumusan masalah ini adalah:

1. Mengidentifikasi masalah yang akan diteliti. Identifikasi masalah dapat dilakukan dengan cara membaca literatur, melakukan wawancara dengan ahli, atau melakukan observasi langsung. Setelah masalah teridentifikasi, peneliti dapat membuat pertanyaan penelitian yang akan digunakan untuk mengumpulkan data dan menjawab masalah yang ada.
2. Mempersempit topik yang akan diteliti. Hal ini dapat dilakukan dengan membuat rumusan masalah agar penelitian lebih terarah dan dapat ditentukan fokus yang akan dibahas.
3. Mengkaji rujukan yang berkaitan dengan topik yang akan Diteliti. Dalam hal ini, peneliti memperbanyak membaca literatur, penelitian terdahulu dan jurnal dalam penelitian yang telah dilakukan terdahulu oleh peneliti sebelumnya.

3.2.3 Tahap Pengumpulan Kajian Pustaka

Pada dasarnya, kajian pustaka adalah proses untuk melakukan tinjauan umum dari karya literatur yang diterbitkan sebelumnya terkait berbagai macam topik. Tahapan dalam pengumpulan kajian pustaka dalam penelitian ini adalah:

1. Mencari, membaca, dan memahami sumber bacaan yang relevan.

Pada tahap ini, dikarenakan kajian pustaka selalu berkaitan dengan penelitian sebelumnya, maka untuk membuat kajian pustaka harus mencari, membaca, dan memahami penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya. Peneliti banyak mendapatkan referensi dari penelitian sebelumnya.

2. Melakukan pencatatan agar peneliti mengetahui hal-hal penting yang bisa dimasukkan ke dalam kajian pustaka.

3. Membuat kajian pustaka dan menulis pandangan umum. Dalam membuat kajian pustaka, sebaiknya dilakukan dengan cara sistematis serta menggunakan teori yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Pada tahap ini, penulisan kajian pustaka harus sesuai dengan pandangan umum dan berhubungan isi dari penelitian yang sudah dilakukan.

3.2.4 Tahap Pengumpulan Data

Hal pertama yang memang harus dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan pengumpulan data adalah meninjau literatur yang telah ada. Literatur ini bisa dari mana saja asalkan berfungsi

menyajikan pengetahuan yang sekiranya dibutuhkan oleh peneliti. Literatur ini bisa berupa temuan substantif dan juga bisa berupa kontribusi teoritis serta metodologis. Tahapan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Konsultasi pada kepala pimpinan cabang, staf pemasaran dan staf administrasi pembiayaan pada PT. Bank Sumut Syariah KCP Marelan Raya.
2. Menentukan metode penelitian untuk memperkirakan metode yang akan digunakan dalam mengumpulkan data. Hal ini bertujuan agar kondisi masyarakat yang akan dijadikan sebagai sumber data bisa dipahami secara lebih lagi. Maka nantinya penentuan sumber data bisa dilakukan sehingga bisa dijalankan proses pendekatan pada sumber data yang dibutuhkan.
3. Tahap penyusunan pertanyaan. Proses penyusunan pertanyaan ini sudah seharusnya dilakukan dengan disesuaikan pada topik atau tema penelitian. Dalam membuat pertanyaan tentu saja susunan pertanyaan sebaiknya dibuat semenarik mungkin. Selain itu pertanyaan yang diberikan juga harus sesuai dengan kebutuhan penelitian sehingga nantinya bisa diperoleh hasil penelitian yang memang berdasarkan jawaban dari sumber data.
4. Pencatatan data. Hal ini bisa dimaksudkan sebagai suatu proses yang dilakukan tepatnya setelah seluruh data telah terkumpul. Pencatatan data ini perlu dilakukan tepatnya sebelum dilakukan

proses analisis data. Oleh karena itu proses pencatatan data haruslah dilakukan secara teliti dan cermat.

3.2.5 Tahap Analisis Data

Pada penelitian kualitatif, peneliti perlu membuat catatan lapangan, memilih data yang sekiranya penting untuk mendukung argumen dalam laporan penelitian dan melihat hubungan antar data yang sudah dikumpulkan. Tahapan analisis data dalam penelitian ini adalah:

1. Tahap pengumpulan data. Hal pertama yang dilakukan peneliti adalah mengumpulkan data berdasarkan pertanyaan atau permasalahan yang sudah dirumuskan. Data kualitatif bisa dikumpulkan dengan cara observasi, wawancara mendalam, kajian dokumen, atau focus group discussion.
2. Pemilihan dan kategorisasi data. Setelah peneliti mengumpulkan data, tahap selanjutnya adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari data-data lapangan.
3. Penyajian data. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi,

apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.

3.2.6 Tahap Penarikan Kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka, dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan. Mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh.

Kesimpulan-kesimpulan itu juga diverifikasi selama penelitian berlangsung, dengan cara: (1) memikirkan ulang selama penulisan, (2) tinjauan ulang catatan lapangan, (3) tinjauan kembali dan tukar pikiran antarteman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif, (4) upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.

3.3 Objek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif ini, objek penelitian adalah jumlah tabungan. Objek penelitian dari penerapan strategi pemasaran produk terhadap jumlah tabungan untuk mengidentifikasi efektivitas dan keberhasilan bank tersebut.

3.4 Informan Penelitian

Pada penelitian kualitatif, tidak dikenal adanya populasi dan sampel, tetapi dinamakan informan. yang dimaksud Informan adalah orang yang diberikan pertanyaan untuk mendapatkan informasi mengenai fokus penelitian. Informan ditentukan dengan teknik purposive, yaitu teknik penentuan subjek (informan) berdasarkan kriteria dan tujuan dari penelitian ini. Kriteria ini ditentukan oleh peneliti, dimana yang dipilih peneliti sebagai informan kunci adalah Bapak Rama Indra Jaya sebagai Kepala Pimpinan Cabang PT. Bank Sumut Syariah KCP Marelan Raya Jl. Veteran No. 13-14 Desa Helvetia.

Informan kunci kedua yaitu Bapak Ading Pramudya Yoga sebagai *back office* PT. Bank Sumut Syariah KCP Marelan Raya .Informan ketiga yaitu Bapak Muhammad Sutria sebagai *funding service officer* PT Bank Sumut Syariah KCP Marelan Raya. Informan keempat yaitu Bapak Haga Septian Sembiring sebagai staf bagian administrasi pada PT. Bank Sumut Syariah KCP Marelan Raya. Informan lainnya yaitu Ibu Sri Wahyuni Ningsih, S.Pd. M.Pd., Ibu Susi Karyanti Dewi, S.H.,M.E.I, Bapak Jamaluddin Pane, S.Pd.,M.Pd., Ibu Dr. Ridawani Ritonga, S.H.I., M.E, Bapak Dika Steven, S.Sos.,M.E., Ibu Syahrez Maulina, S.Sos.,M.E, Ibu Dewi Frianti, S.M.,M.M, Ibu Halimah Lubis, S.Ag.,M.A sebagai nasabah yang menabung pada PT. Bank Sumut Syariah KCP Marelan Raya dan memungkinkan adanya penambahan jika tujuan penelitian belum tercapai. Tahap untuk memperoleh informan adalah:

1. Peneliti mencari informan *marketing manager* sesuai kebutuhan peneliti.
2. Peneliti kemudian menyeleksi calon informan tersebut dengan melihat kesesuaian kriteria, dan juga berdasarkan sifat keterbukaan informan.
3. Peneliti mengajukan pertanyaan untuk kesediaan mereka melakukan wawancara dan observasi dibuktikan dengan lembar kesediaan menjadi informan.

3.5 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif manusia yang bertindak sebagai peneliti ikut dilibatkan sebagai alat dalam penelitian. Hal ini dikarenakan dalam penelitian kualitatif sumber data yang digunakan berupa teks dan tuturan dari hasil wawancara. Menurut Moleong (2012, hlm. 168) kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit, peneliti bertindak sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor penelitiannya. Pengertian instrumen atau alat penelitian di sini tepat karena ia menjadi segalanya dari seluruh proses penelitian.

Instrumen lain yang digunakan dalam penelitian, yaitu instrumen-instrumen yang mempermudah peneliti dalam menghimpun data. Instrumen tersebut difungsikan sebagai alat untuk mengumpulkan informasi mengenai penerapan strategi pemasaran produk terhadap jumlah tabungan pada PT. Bank Sumut Syariah KCP Marelan Raya. Berikut ini adalah instrumen yang

digunakan dalam penelitian penerapan strategi pemasaran produk terhadap jumlah tabungan :

1. Lembar pertanyaan, berupa lembaran yang disiapkan peneliti sebelum terjun kelapangan. Lembar pertanyaan ini berfungsi sebagai acuan peneliti saat mewawancara nasabah. Lembar pertanyaan berisi pertanyaan-pertanyaan mendasar yang berkaitan dengan penerapan strategi pemasaran produk terhadap jumlah tabungan pada PT. Bank Sumut Syariah KCP Marelan Raya.
2. Lembar pengamatan, berupa lembaran yang berisi tentang hal- hal yang berkaitan dengan nasabah yang menyimpan dananya ataupun menabung. Lembaran itu difungsikan sebagai lembar isian yang nantinya diisi oleh peneliti mengenai strategi pemasaran produk yang diterapkan pada PT. Bank Sumut Syariah. Pada lembaran ini pula peneliti menelusuri masyarakat yang masih menggunakan jangjawokan. Lembar pengamatan juga difungsikan sebagai catatan lapangan yang berguna menghimpun informasi yang berkaitan dengan objek penelitian. Bogdan dan Biklen (dalam Moleong, 2012, hlm. 209) mengatakan jika catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif.
3. Kamera digunakan sebagai alat untuk mendokumentasikan data dalam bentuk gambar atau foto. Menurut Moleong (2012, hlm. 160) foto menghasilkan data deskriptif yang cukup berharga dan sering

digunakan untuk menelaah segi-segi subjektif dan hasilnya sering dianalisis secara induktif. Penggunaan kamera dalam penelitian kualitatif berperan penting karena gambar yang didokumentasikan oleh kamera dapat menjelaskan dan sebagai bahan bukti dilakukannya wawancara dengan nasabah pembiayaan.

3.6 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yaitu data disajikan dalam bentuk verbal bukan dalam bentuk angka. Data kualitatif adalah data non-numerik atau angka. Data ini biasanya berisi analisa kondisi jumlah tabungan nasabah pada PT. Bank Sumut Syariah KCP Marelan Raya sehingga membantu peneliti dalam menentukan permasalahan.

3.7 Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

1. Sumber data primer, yaitu data yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala pimpinan cabang yaitu Bapak Rama Indra Jaya, *Account Officer* yaitu Bapak Ading Pramudya Yoga, dan staf bagian pemasaran (FSO) yaitu Bapak Muhammad Sutria (Sute)

2. Sumber data sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Dalam penelitian ini, dokumentasi dan studi pustaka merupakan sumber data sekunder.

3.8 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan secara kualitatif yang relevan maka dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data primer data sekunder. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis yaitu dengan cara:

1. Metode Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan gambaran umum tentang apa yang akan diteliti. Observasi dalam penelitian ini adalah dengan melakukan pengamatan secara langsung di lapangan untuk mendapatkan gambaran secara nyata tentang kegiatan yang diteliti yaitu pada PT. Bank Sumut Syariah KCP Marelan Raya.

2. Metode Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat berkonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Teknik ini dilakukan dengan wawancara kepada karyawan yang mempunyai wewenang

dalam memberikan data dan ini informasi yang dibutuhkan dalam penelitian dan wawancara dengan nasabah yang menabung pada PT. Bank Sumut Syariah KCP Marelan Raya.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku dan sebagainya yang ada pada PT. Bank Sumut Syariah KCP Marelan Raya.

4. Studi Pustaka

Dengan mengumpulkan buku-buku produk bank syariah, baik berupa jurnal, artikel, buku maupun hasil penelitian yang sama dan berhubungan dengan permasalahan penelitian.

3.9 Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian bertujuan untuk membuktikan apa yang diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya ada dalam kenyataan atau dengan yang terjadi di lapangan sehingga data yang didapatkan benar-benar valid. Adapun teknik-teknik yang digunakan peneliti sebagai berikut.

1. Kepercayaan (*credibility*)

Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya. Ada beberapa teknik untuk mencapai kredibilitas ialah teknik pengamatan, peningkatan ketekunan dalam perpanjangan penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, dan membercheck.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dalam penelitian ini peneliti membandingkan hasil yang diperoleh dari pihak satu dengan pihak lain dari hasil pengumpulan data dengan berpedoman pada teori untuk memastikan data mana yang lebih sesuai dengan data yang diinginkan peneliti. Teknik Triangulasi dapat di bedakan sebagai berikut.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah untuk menguji kredibilitas data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Jadi, triangulasi teknik adalah mencari informasi pada orang yang sama atau objek yang sama dengan menggunakan cara atau teknik yang berbeda.

c. Triangulasi Waktu

Dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi,

atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Jadi, kondisi maupun mempengaruhi proses pengumpulan data.

3. Kecukupan Referensi

Dalam menggunakan teknik ini, peneliti berusaha untuk membandingkan dokumen atau catatan-catatan yang ada kaitannya dengan fokus penelitian. Hal ini mengetahui adanya kesesuaian antara data tersebut dan kesimpulan hasil penelitian sehingga menghasilkan data yang valid.

4. Perpanjangan Kehadiran

Hal ini dilakukan untuk menghapus jarak antara peneliti dan narasumber khususnya di PT. Bank Sumut Syariah KCP Marelan Raya sehingga tidak ada lagi informasi yang disembunyikan oleh narasumber karena telah mempercayai peneliti. Selain itu, perpanjangan kehadiran dilakukan untuk melengkapi hasil penelitian yang masih kurang dibahas untuk mengecek kembali apakah data yang diberikan valid atau tidak.

3.10 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari data dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan menentukan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

a. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan abstraksi dengan membuat rangkuman yang inti untuk lebih menyederhanakan data dan membuang data yang tidak ada kaitannya dengan penelitian yang dilakukan.

b. Penyajian Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik penyajian data yang dimana dalam mendapatkan sekumpulan informasi tersusun maupun tidak tersusun, peneliti dapat menarik kesimpulan yang akurat dan tepat tentang penelitian yang dilakukan. Penyajian data yang digunakan peneliti adalah penyajian data tertulis yang didapatkan dari hasil wawancara dengan informasi lalu dapat melaporkan informasi tersebut dalam hasil penelitian peneliti.